**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PANTUN**

**DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK, PAIR AND SHARE* PADA SISWA KELAS X-1 SMA KOSGORO SAMBENG LAMONGAN**

**TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**JURNAL SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Dalam memperoleh gelar Strata Satu

Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Oleh :

**IMROK ATUL LAILI MUSABIHAH**

**NIM.126691**

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA**

**JOMBANG**

**2016**

**LEMBAR PERSETUJUAN JURNAL ILMIAH**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**STKIP PGRI JOMBANG \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Susi Darihastining, M.Pd

Jabatan : Pembimbing Skripsi

Menyetujui jurnal ilmiah dibawah ini :

Nama Penulis : Imrok Atul Laili Musabihah

NIM : 126691

Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think, Pair and Share* Pada Siswa Kelas X-1 SMA Kosgoro Sambeng Lamongan Tahun Pelajaran 2015/2016

Diusulkan agar dapat diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 09 Nopember 2016

Pembimbing

**Dr. Susi Darihastining, M.Pd**

ii

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN JURNAL ILMIAH**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**STKIP PGRI JOMBANG**

**\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_**

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Imrok Atul Laili Musabihah

NIM : 126691

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think, Pair and Share* Pada Siswa Kelas X-1 SMA Kosgoro Sambeng Lamongan Tahun Pelajaran 2015/2016

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa jurnal ilmiah yang saya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Jurnal ilmiah ini asli, apabila dikemudian hari dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Jombang, 09 Nopember 2016

Yang membuat pernyataan,

**Imrok Atul Laili Musabihah**

NIM:126.691

iii

**Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think, Pair and Share* Pada Siswa Kelas X-1 SMA Kosgoro Sambeng Lamongan Tahun Pelajaran 2015/2016.**

Imrok Atul Laili Musabihah

Program Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Tinggi Keguruan dan Imu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia Jombang

**ABSTRAK**

Kata kunci : menulis pantun, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think, Pair and Share*

Tujuan penelitian ini adalah membantu siswa agar kemampuan menulis pantun yang dimiliki dapat meningkat. Karena siswa merasa kesulitan untuk mengawali menulis pantun, saat menulis pantun, dan setelah menulis pantun. Dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think, Pair and Share* merupakan alternatif yang tepat untuk membantu siswa agar lebih mudah mengawali menulis pantun, saat menulis pantun, dan setelah menulis pantun dengan menyenangkan. Dalam pembelajaran *Think Pair Share* dibagi menjadi tiga langkah, yang pertama (*Think*) yaitu berpikir, yang kedua (*Pair*) yaitu berpasangan dan yang ketiga (*Share*) yaitu berbagi.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan melalui dua siklus dengan data sumber penelitian siswa kelas X-1 SMA Kosgoro Sambeng Lamongan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think, Pair and Share* dapat meningkatkan keterampilan menulis pantun siswa. Keterampilan siswa dalam menulis pantun terus meningkat setiap siklus, ini dibuktikan dengan nilai menulis pantun dan respon siswa dalam angket.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian siklus I, maka diperoleh data 12 siswa memperoleh nilai baik dan 9 siswa yang mendapat nilai rendah. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan, yakni 21 siswa memperoleh nilai diatas KKM. Berdasarkan hasil tersebut disarankan bagi guru Bahasa Indonesia agar model pembelajaran kooperatif tipe *Think, Pair and Share* dapat terus diterapkan dalam pembelajaran menulis, karena dapat diterapkan pada semua keterampilan menulis. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think, Pair and Share* juga dapat membantu siswa agar selalu bertindak aktif, kreatif dan kritis dalam proses belajar mengajar.

iv

**ABSTRACT**

Keywords: writing poem, Cooperative Learning Model, Think, Pair and Share

The aim of this research was helping students to increase the students’ writing poem ability that they have, because the students felt difficult to start writing poem, while writing poem and after writing poem. By this cooperative learning model type think, pair and share model was appropriate alternative to help the students in order to be easier in starting writing poem, while writing poem, and after writing poem interestingly. In this Think Pair Share model was divided into three steps, the first one is Think means thinking, the second one is Pair means getting pair and the third is Share means sharing.

This research that was using class action research was done by two cycles by students of X-1 SMA Kosgoro Sambeng Lamongan as a source data of this research. The result of this research showed that applying of cooperative learning model type think, pair and share model could improve students’ poem writing skill. Students’ skill in writing poem was kept on increase in every cycle; it is showed by score of writing poem and students’ response in the questionnaire.

By describing the result of cycle I, so was gotten the data that 12 students got good score and 9 students got low score. Whereas in cycle II got increasing, that 21 students got score on the KKM. By the result, the teacher of Indonesia was suggested in order to this cooperative learning model type think, pair and share model could be applied in writing learning, because it could be applied in all of writing skill. Cooperative learning model type think, pair and share model could also help students in order to always act actively, be creative and critic in teaching learning process.

v

**PENDAHULUAN**

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan dalam komunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis tidak didapatkan secara alamiah, tetapi harus melalui proses belajar dan berlatih. Berdasarkan sifatnya, Keterampilan menulis merupakan suatu bentuk kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Kemampuan menulis mengandalkan kemampuan berbahasa yang bersifat aktif dan produktif. Keterampilan berbahasa ini merupakan usaha untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang ada pada diri seorang pemakai bahasa melalui bahasa dalam bentuk tulisan. Menulis berarti mengabadikan bahasa dengan tanda-tanda grafis yang melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan (Iskandarwassid,2015:251). Sehubungan dengan penelitian ini, keterampilan menulis yang akan ditingkatkan adalah menulis sebuah karya sastra yakni pantun. Pembelajaran kali ini model pembelajaran yang akan digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think, Pair and Share. Think, Pair and Share*  karena memiliki kelebihan, yaitu (1) meningkatkan partisipasi siswa (2) cocok untuk tugas sederhana (3) lebih banyak kesempatan untuk kontribusi masing-masing anggota kelompok (4) interaksi lebih mudah (5) lebih mudah dan cepat membentuknya.

Siswa sebagai objek pembelajaran seringkali mengalami permasalahan dalam kegiatan pembelajaran seperti kurang antusiasnya siswa dalam pembelajaran terutama dalam keterampilan menulis. Sebab timbulnya permasalahan pembelajaran dalam kelas sangat kompleks sekali yakni siswa kurang aktif, kurang percaya diri dan berdiskusi sendiri diluar tema pembelajaran. Metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran hanya berfokus pada keterampilan menyimak dan mendengarkan. Sedangkan menulis merupakan keterampilan yang produktif. Berkaitan dengan itu, menulis merupakan salah satu aktivitas yang selalu dilaksanakan oleh semua jenjang pendidikan sebagai bahan pembelajaran. Adapun harapan penulis dengan pemberian model pembelajaran kooperatif tipe *Think, Pair and Share* dalam menulis pantun agar siswa antusias dalam pembelajaran terutama dalam keterampilan menulis. Permasalahan ditemui pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas X-1 SMA Kosgoro Sambeng Lamongan Tahun Pelajaran 2015/2016, peneliti menemukan beberapa masalah yang dihadapi siswa. Permasalahan ini menyangkut rendahnya keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Nilai rata-rata yang diperoleh 73,19, sedangkan kriteria ketuntasan minimal di SMA Kosgoro Sambeng Lamongan adalah 75. Dari nilai rata-rata tersebut masih dikatakan rendah, maka perlu dilakukan tindakan untuk meningkatkannya.

**METODE PENELITIAN**

penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc Taggart (Arikunto, 2010:137). Tujuan utama dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil pembelajaran dikelas dimana guru secara penuh terlibat dalam penelitian.

Pra siklus mengadakan observasi awal untuk data prasiklus dengan wawancara guru kelas X, menentukan fokus observasi dan menetapkan banyaknya siklus dengan menggunakan dua siklus. Tiap siklus dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian dilaksanakan di kelas X-1 SMA Kosgoro Sambeng Lamongan tahun pelajaran 2015/2016 yang terdiri 21 siswa dengan rincian 20 putra dan 1 putri.

Data yang terkumpul berupa informasi tentang proses pembelajaran dalam aspek keterampilan menulis pantun, serta kemampuan guru dalam menyusun rencana pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran (termasuk penggunaan strategi pembelajaran) di kelas.Berdasarkan hasil wawancara dengan guru diketahui bahwa kemampuan menulis pantun siswa masih tergolong rendah yang di dukung dengan data observasi. Pada pembelajaran menulis pantun, guru belum pernah melakukan pendekatan pembelajaran dengan menggunakan metode-metode. Selain itu arsip nilai yang diperoleh dari guru diketahui 11 dari 21 siswa yang belum mencapai KKM.

**Siklus I**

1. Tahap perencanaan tindakan
2. Menyusun rencana pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan menulis pantun dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think, Pair and Share*
3. Menyiapkan sumber belajar dan materi pembelajaran menulis pantun
4. Menyiapkan instrumen tes dan non tes. Instrumen yang berupa tes menulis pantun dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think, Pair and Share* beserta penilaiannya. Instrumen nontes yaitu lembar observasi.
5. Siklus I diadakan dengan tiga kali pertemuan pada tanggal 2, 3 dan 5 September 2016.
6. Tahap pelaksanaan tindakan

Tindakan yang akan dilakukan harus sesuai dengan perencanaan. Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan dalam proses pembelajaran. Tindakan yang dilakukan dalam tahap ini terdiri atas pendahuluan, inti, dan penutup.

1. Guru menyampaikan inti materi pantun dan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Siswa diajak untuk berpikir tentang materi pantun atau permasalahan pada fase pramenulis pantun yaitu menentukan tema yang disampaikan guru dan mengumpulkan kosakata sesuai dengan tema.
3. Siswa menempatkan diri berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing. Dari masing-masing kelompok pada fase menulis setiap kelompok mengembangkan kosakata dan menulis pantun dengan memperhatikan teknis penulisan pantun yang benar.
4. Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya. Pada tahap ini disebut fase pascamenulis, dimana diharapkan ada tanya jawab dari hasil yang telah dikerjakan dengan adanya penyuntingan dan perbaikan atau revisi pada pantun yang telah dibuat oleh setiap kelompok.
5. Pengamatan

Pengamatan dilakukan terhadap setiap tindakan yang dilakukan siswa selama proses berlangsung dengan wawancara atau menggunakan angket. Teman sejawat yakni guru Bahasa Indonesia kelas X mencatat aktivitas peneliti selama proses pembelajaran menulis pantun berlangsung. Setelah proses pembelajaran menulis pantun dilakukan, kemudian melakukan penilaian keterampilan menulis pantun untuk jenis pantun muda atau remaja melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think, Pair and Share.* Melakukan pengumpulan data hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think, Pair and Share.*

1. Refleksi

Pada tahap ini peneliti akan melihat hasil dari tahap tindakan dan pengamatan pada siklus I. Pada faktor sikap siswa menulis, ada hal-hal yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran pada siklus II, sikap siswa yang meremehkan kegiatan menulis. Apabila siklus I ditemukan kekurangan-kekurangan atau kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa dan peneliti dalam peneliti dalam kegiatan pembelajaran menulis pantun, pada siklus II akan ditindak lanjuti dan dilakukan dengan tindakan untuk memperbaikinya.

**Siklus II**

Pelaksanaan tindakan siklus II tidak jauh berbeda dengan tindakan pada siklus I, yang berbeda hanyalah waktu pelaksanaannya yakni pada tanggal 6, 9, dan 10 September 2016 dan hal-hal yang dianggap kurang pada siklus I diperbaiki kemudian diterapkan pada siklus II.

**Teknik pengumpulan data**

1. Tes

Tes yang digunakan bertujuan untuk mengetahui apakah pemahaman siswa terhadap menulis pantun melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think, Pair and Share* dapat dikuasai dengan baik.

1. Observasi

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, antara lain perhatian siswa terhadap materi yang diberikan oleh peneliti, sikap dan aktivitas siswa dalam kegiatan mengamati objek dalam menulis pantun, sikap positif dan negatif terhadap pembelajaran keterampilan menulis, dan tanggapan siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *Think, Pair and Share* dalam kegiatan menulis pantun.

1. Angket

Angket digunakan untuk memperoleh data dari siswa mengenai tanggapan atau pendapat siswa tentang kesulitan atau kekurangan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think, Pair and Share* pada pembelajaran menulis pantun pada setiap siklus.

**Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen pembelajaran yang berupa RPP serta materi pokok pembelajaran menulis pantun. Untuk perlengkapan tes peneliti mempersiapkan lembar soal dan lembar format pengamatan, angket, dan lembar observasi.

Berikut adalah pedoman penilaian produk untuk menulis pantun:

**Pedoman Penilaian Produk**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tahap** | **Indikator penilaian** | **kode** | **Kriteria** | **Skor** |
| Pramenulis | Menentukan tema pantun | A1 | Sangat tepat | 3 |
| Tepat | 2 |
| Kurang tepat | 1 |
| Mengumpulkan kosakata yang tepat | A2 | Sangat tepat | 3 |
| Tepat | 2 |
| Kurang tepat | 1 |
| Saat menulis | Merangkai kosakata dalam bentuk pantun sesuai dengan syarat pantun | A3 | Sangat tepat | 4 |
| Tepat | 3 |
| Kurang tepat | 2 |
| Tidak tepat | 1 |
| Pasca menulis | Memperbaiki kembali hasil pantun yang telah ditulis | A4 | Sangat tepat | 3 |
| Tepat | 2 |
| Kurang tepat | 1 |



Untuk hasil memperoleh nilai rata-rata kelas, digunakan rumus berikut.

M = Rata-Rata Kelas

*∑ x* = Jumlah Keseluruhan Nilai

n = Jumlah Siswa Sudijono (2012:80)

**Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan merupakan pedoman atau acuan yang digunakan sebagai ukuran dalam penelitian. Indikator keberhasilan dlam penelitian ini adalah

1. Siswa aktif dalam pembelajaran
2. Siswa memperoleh nilai ≥ 75

Nilai 75 ini diambil dari kriteria ketentuan minimal (KKM) yang ada di SMA Kosgoro Sambeng Lamongan.

1. Terjadi peningkatan nilai menulis siswa.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Pra siklus**

Hasil tes pra siklus diperoleh dari data nilai siswa keterampilan menulis pantun dari guru Bahasa Indonesia kelas X-1 di SMA Kosgoro Sambeng Lamongan. Metode yang dilakukan pada saat pembelajaran adalah metode ceramah. Pada tahap prasiklus mendapatkan nilai rata-rata 73,19. Nilai rata-rata kelas X-1 masih belum dikatakan lulus. Sehingga perlu dilakukan peningkatan dalam menulis pantun dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think, Pair and Share.*

**Siklus I**

1. Hasil tes

Kemampuan siswa dalam menulis pantun di ukur dengan menggunakan tes kemampuan siswa. Diketahui bahwa nilai rata-rata kelas X-1 SMA Kosgoro Sambeng dalam pembelajaran menulis pantun melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think, Pair and Share* pada siklus I nilai hasil belajar mendapat nilai 73,63. Nilai rata-rata kelas X-1 yang didapatkan masih ternilai cukup karena siswa masih belum mencapai nilai yang tepat dalam menulis pantun.

1. Hasil non tes

Hasil pengamatan pada siklus I merupakan data non tes, yaitu data yang berupa lembar angket yang meliputi lembar aktivitas siswa dan lembar aktivitas guru.

Dari lembar observasi akivitas siswa memperoleh hasil data perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung menunjukkan sikap positif dengan mendengarkan dan merespon materi yang telah disampaikan oleh guru, tetapi ada pula yang negatif. Perilaku positif nampak pada siswa memperhatikan penjelasan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, siswa aktif dalam kegiatan tanya jawab tentang materi ajar, siswa aktif dalam kegiatan menulis pantun dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think, Pair and Share* dan siswa tertib mengikuti langkah-langkah pembelajaran.

Perilaku siswa yang negatif ditunjukkan pada siswa tidak merespon umpan balik yang disampaikan oleh guru, maka dapat dijelaskan bahwa masih ada hal yang negatif yang dilakukan oleh siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas-aktivitas siswa yang dijadikan bahan perbaikan pada siklus berikutnya.

Dari lembar observasi aktivitas guru dapat dilihat aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung menunjukkan sikap positif tetapi ada pula yang negatif. Perilaku positif tampak pada guru melakukan apersepsi dan mengkondisikan belajar siswa dengan baik, menjelaskan materi pembelajaran mengenai menulis pantun, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materiyang disampaikan, guru melakukan aplikasi pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think, Pair and Share*. Sedangkan aktivitas yang dianggap kurang adalah guru belum cukup jelas dalam menyimpulkan materi yang diajarkan, serta belum mampu menggunakan alokasi waktu dengan baik. Berdasarkan aktivitas-aktivitas guru yang dijadikan sebagai bahan perbaikan pada siklus berikutnya.

Perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

1. Siswa percaya diri dan tidak ragu dalam mengungkapkan ide yang mereka ketahui
2. Siswa akif dalam pembelajaran
3. Guru memotivasi siswa agar mau bertanya
4. Guru menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya
5. Guru memberi evaluasi terhadap hasil kerja siswa
6. Guru memberikan refleksi serta kesimpulan materi yang telah diajarkan kepada siswa.

**Siklus II**

1. Hasil tes

Kemampuan siswa dalam menulis pantun diukur dengan menggunakan tes. Dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas X-1 SMA Kosgoro Sambeng dalam pembelajaran menulis pantun melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think, Pair and Share* pada siklus II nilai hasil belajar mendapat nilai 90,48. Nilai rata-rata kelas X-1 yang didapatkan sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal karena siswa sudah mencapai nilai yang tepat dalam menulis pantun.

1. Hasil non tes

Pengamatan pada siklus II juga meliputi data non tes, yaitu data yang berupa lembar aktivitas guru dan aktivitas siswa. Pada siklus II pengamatan tetap diekankan pada aktivitas menulis pantun. Namun, aktivitas selama proses pembeajaran juga tetap diperhatikan pedoman observasi yang digunakan pada siklus II sama dengan pedoman observasi pada siklus I. Minat siswa dalam mengikuti kegiatan menulis pantun masih cukup besar. Siswa sudah bisa menulis pantun sesuai dengan langkah-langkah yang diberikan oleh guru sehingga siswa sudah mulai aktif dalam kegiatan tanya jawab tentang materi ajar. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan dalam menulis pantun. Secara umum kondisi pembelajaran cukup kondusif, situasi kelas dapat dikendalikan dan siswa sudah merasa terbiasa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think, Pair and Share*. Pada siklus II ini guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think, Pair and Share* secara baik dan terencana sehingga siswa lebih mudah untuk menulis pantun. Aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung menunjukkan sikap positif. Aktivitas guru mengalami peningkatan yang sangat signifikan dalam menulis pantun. Secara umum kondisi pembelajaran cukup kondusif, keadaan kelas dapat dikendalikan. Guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think, Pair and Share* secara baik dan terencana.

Data berikutnya yaitu data mengenai respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think, Pair and Share* terhadap pembelajaran menulis pantun. Menurut hasil angket yang diisi siswa, bahwa mayoritas siswa merespon pembelajaran menulis pantun dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think, Pair and Share.* Dapat disimpulkan bahwa 91% menyatakan ya dan 9% menyaakan tidak. Dengan demikian model pembelajaran kooperatif tipe *Think, Pair and Share* dapa meningkatkan motivasi siswa.

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

Penelitian tindakan kelas tentang peningkatan keterampilan menulis pantun menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think, Pair and Share* pada siswa kelas X-1 SMA Kosgoro Sambeng Lamongan Tahun Pelajaran 2015/2016 dapat meningkatkan menulis pantun melalui dua siklus. Dengan menunjukkan hasil bahwa pada pra siklus rata-rata kelas 73,19. Berdasarkan hasil pengamatan saat proses dan hasil setelah dilaksanakan tindakan sebagai berikut :

1. Siklus I pada tahap pramenulis yakni menentukan tema dengan rata-rata 2,33 dan mengumpulkan kosakata dengan rata-rata 1,48, pada tahap saat menulis dengan rata-rata 3,57 dan tahap pasca menulis dengan rata-rata 2,19. Rata-rata kelas siklus I mengalami peningkatan, yaitu 73,63.
2. Siklus II mengalami kenaikan pada tahap pramenulis yakni menentukan tema dengan rata-rata 3,0 dan mengumpulkan kosakata dengan rata-rata 2,81, pada tahap saat menulis dengan rata-rata 3,67 dan tahap pasca menulis dengan rata-rata 2,29. Rata-rata kelas siklus II mengalami kenaikan 90,48. Hal ini jelas merupakan indikator peningkatan kemampuan menulis pantun mengalami peningkatan disetiap siklusnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Aqib, Zainal. 2014. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual* (Inovatif). Bandung: Yrama Pustaka.

Chumaidah.2014. *Peningkatan Keterampilan Menyimak Dongeng dengan Menggunakan Strategi Jigsaw pada Siswa Kelas V SDN Cangkringrandu II Perak Tahun Ajaran 2013/2014*. Jombang: Skripsi STKIP PGRI.

Ekawarna. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Kunandar. 2011*. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kusmana, Suherli. 2014. *Kreativitas Menulis*. Yogyakarta: Ombak.

Lie, Anita. 2010. *Cooperatif Learning: Mempraktikkan Cooperatif Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.

Lindayani, Dyah Aminah. 2011. *Manajemen Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Iranti Mitra Utama.

Munawaroh. 2013. *Panduan Memahami: Metodologi Penelitian*. Malang: Intimedia.

Natia, I.K. 2008. *Ikhtisar Teori dan Periodisasi Sastra Indonesia*. Surabaya: Bintang.

Ningrum, Dwi Prasetia. 2013. *Keefektifan Model Make A Match Dalam Pemebelajaran Pemahaman Pantun Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Karangjati Kabupaten Bajarnegara*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Rohman, Arif. 2011. *Memahami pendidikan dan Ilmu Pendidikan.* Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.

Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiarto, Eko. 2015. *Terampil Menulis: Tips dan Trik Menulis Laporan, Opini, Cerpen, Puisi, Pantun*. Yogyakarta: Morfalingua.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Sunendar, Iskandarwassid dan Dadang. 2015. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Suprijono, Agus. 2014. *Cooperatif Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Suatu Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Trianto. 2012.*Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progesif*. Jakarta: Prenada Media Group.

Yunus, Suparno dan Mohamad. 2011. *Materi Pokok Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.